

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dalam penelitian, berdasarkan pada pertanyaan penelitian serta pembahasan penelitian. Berikut hasil penelitian yang dapat disimpulkan secara keseluruhan diantaranya :

1. Penyelenggaraan Program TMMD di Desa Sukamaju

Program Tentara Manunggal membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju merupakan program terpadu yang dilakukan oleh seluruh personel Tentara Nasional Indonesia dari semua matra kesatuan yang diprakarsai oleh KODIM 0609, dalam rangka membantu pemerintah dalam akselerasi pembangunan masyarakat, pengembangan wilayah teritori dan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Tujuan utama dibentuk dan diselenggarakannya program TMMD oleh KDIM 0609 di Desa Sukamaju adalah untuk membangun kemanunggalan atau keterpaduan antara TNI dengan masyarakat, sesuai dengan visi TNI yakni “*Bersama Rakyat TNI Kuat*”. Tugas pokok TNI adalah menjaga kedaulatan NKRI serta melaksanakan operasi militer perang maupun non-perang. Sebagaimana tugas militer non-perang yang dimaksud ialah melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi sebagai abdi negara pembantu pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan nasional, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non-fisik. Program TMMD inilah menjadi salah satu program kongkrit TNI untuk berperan serta dalam operasi militer non-perang tersebut.

Program TMMD sendiri adalah kombinasi bina teritorial TNI AD yang bekerja sama dengan seluruh komponen instansi pemerintah daerah setempat guna membangun secara fisik dan nonfisik bangunan atau tempat dan fasilitas yang ada di daerah guna kepentingan masyarakat luas, sehingga dapat dirasakan manfaatnya. TMMD juga merupakan program lintas sektoral yang melibatkan TNI, kementerian, lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah

serta segenap lapisan masyarakat sipil. Melalui program TMMD, diharapkan mewadahi dan mewujudkan aspirasi dan kepentingan masyarakat di daerah pedesaan, mengingat proses perencanaannya yang melibatkan berbagai instansi dan masyarakat, disusun dengan perpaduan *bottom up* dan *top down planning system* serta melalui pendekatan partisipatif dan humanis.

Program TMMD di Desa Sukamaju yang dilaksanakan oleh KODIM 0609 dari TNI AD yang dibantu juga oleh TNI AU ini diharapkan dapat mewadahi kepentingan dan aspirasi masyarakat yang berada di Desa Sukamaju dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat serta disusun dengan sistem *Bottom Up and Top Down Planning Collaboration*. Selama ini program TMMD telah membantu tugas pemerintah di daerah dalam meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memantapkan wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui program TMMD secara berkesinambungan diharapkan akan dapat merangsang peningkatan partisipasi dan kemandirian masyarakat Desa Sukamaju.

2. Upaya Edukatif Program TMMD dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Sukamaju

Program TMMD pada dasarnya adalah bersifat *take and give*. Pihak penyelenggara (KODIM 0609) memberikan manfaat program pada masyarakat yang juga pada saat bersamaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat desa Sukamaju yang dapat memberikan manfaat untuk TNI dalam segala hal baik itu pembangunan, pertanian dan kebudayaan. Didalam proses pembangunan jalan pihak penyelenggara melakukan berbagai proses pendekatan dalam rangka proses pembelajaran sebagai upaya edukatif untuk merubah pemahaman serta perilaku masyarakat supaya tercipta kondisi masyarakat yang partisipatif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini sebagai bentuk upaya penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya partisipasi untuk kemajuan bersama. Pada dasarnya kegiatan pembangunan jalan pada program TMMD adalah bersifat saling membelajarkan. Disatu sisi pihak KODIM 0609 memberikan wawasan mengenai

kedisiplinan, gotong royong, kerja sama dan partisipasi, disatu sisi lain masyarakat juga memberikan wawasan dan pengalamannya kepada KODIM 0609 mengenai sosialisasi, pertanian, agama, kebudayaan dan potensi lokal setempat.

Upaya edukatif pada program TMMD meliputi indikator kognitif, sikap dan keterampilan. Pada indikator kognitif, penyelenggara mengupayakan pada aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian. Pada indikator afektif, penyelenggara mengupayakan pada aspek penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai. Pada indikator keterampilan, penyelenggara mengupayakan pada aspek etos kerja, kesiapan kerja, mekanisme, respon kerja, penyesuaian dan penciptaan *skill* baru.

Proses pembelajaran disini menggambarkan terjadinya proses pemberdayaan, dimana penyelenggara merangkul aparat desa dan sebagian masyarakat yang dituakan untuk menerapkan perilaku hidup disiplin dan partisipatif kepada masyarakat Desa Sukamaju secara luas. Aparat desa berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan garis besar ide dan gagasan penyelenggara kepada masyarakat sesuai dengan kultur dan kebiasaan masyarakat setempat. Peran aparat desa juga dalam menghubungkan kebutuhan, masukan dan saran masyarakat kepada penyelenggara. Sebagaimana peran aparat desa tersebut, maka akan tercipta hubungan antara masyarakat dengan penyelenggara untuk satu visi dan tujuan yang harmoni dimana status, pangkat, kedudukan, jabatan dan perbedaan kelas dihilangkan. Diharapkan dengan TMMD ini, nanti akan muncul kemandirian dan inisiatif dari masyarakat untuk mengadakan kegiatan serupa namun atas hasil prakarsa dan inisiatif masyarakat Desa Sukamaju sendiri.

3. Tingkat Partisipasi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Diselenggarakan Program TMMD

Tujuan utama dari program TMMD adalah dalam rangka pemerataan pembangunan nasional untuk lebih sejahtera, adil dan gotong royong (partisipatif) serta dalam rangka memperkuat kemanunggalan antara TNI dengan masyarakat. Upaya edukatif yang diterapkan oleh KODIM 0609 adalah untuk menerapkan nilai dan perilaku hidup dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Desa Sukamaju terutama dalam kebersamaan gotong royong dan partisipasi pembangunan lingkungan. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan partisipasi masyarakat Desa Sukamaju setelah mengikuti program ini dimana motivasi, kedisiplinan dan kesadaran akan lingkungan (desa) menjadi lebih baik.

Peningkatan partisipasi masyarakat dibidang kontribusi pemikiran mengalami peningkatan sebesar 21,5%. Partisipasi masyarakat dibidang kontribusi dana mengalami peningkatan sebesar 19%. Partisipasi dibidang kontribusi tenaga mengalami peningkatan 25%. Partisipasi masyarakat dibidang sara mengalami peningkatan sebesar 24,5%. Partisipasi masyarakat dibidang model pengorganisasian mengalami peningkatan sebesar 37,5%. Partisipasi masyarakat dibidang struktur pengorganisasian mengalami peningkatan 25%. Partisipasi masyarakat dibidang unsur-unsur mengalami peningkatan sebesar 14,5%. Partisipasi masyarakat dibidang peran mengalami peningkatan sebesar 22,5%. Partisipasi masyarakat dibidang aksi masyarakat mengalami peningkatan sebesar 21,5%. Partisipasi masyarakat dibidang inisiasi masyarakat mengalami peningkatan sebesar 14,25%. Partisipasi masyarakat dibidang motivasi masyarakat mengalami peningkatan sebesar 10%. Partisipasi masyarakat dibidang tanggung jawab mengalami peningkatan sebesar 11%.

Semua aspek yang menjadi indikator dalam ukuran partisipasi mengalami peningkatan dimana hal ini menjadi suatu indikasi positif dari program TMMD yang dapat diterima oleh masyarakat desa Sukamaju. Program TMMD ini dinilai merupakan program yang tepat guna dimana dapat mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan partisipasi yang tumbuh di masyarakat.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi pendukung dari program ini adalah kesiapan, kesigapan dan kedisiplinan dari penyelenggara dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan dalam susunan program TMMD. Selain itu kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat telah banyak mendukung terhadap kelancaran proses penyelesaian program ini. Masyarakat yang terlibat selaku pengguna program TMMD mempunyai sikap

yang terbuka dalam setiap perubahan yang ditawarkan. Peluang yang muncul dari program ini adalah potensi sumber daya manusia masyarakat desa Sukamaju yang sangat baik terutama dalam hal etos kerja. Dalam hal pertanian, peluang yang muncul setelah program ini adalah peningkatan pemasaran dan pendistribusian hasil pertanian warga ke berbagai daerah terutama ke daerah wisata seperti Ciwidey. Peluang lain adalah jalinan kemitraan lintas sektoral yang dapat dikembangkan oleh penyelenggara TMMD yakni KODIM 0609 untuk terus merangkul pihak-pihak dari instansi lain agar dapat bekerjasama dikemudian hari.

Faktor yang menjadi penghambat dalam penyelenggaraan program TMMD adalah keterbatasan waktu penyelenggaraan yang hanya 21 hari. Alokasi waktu yang minim membuat penyelenggaraan program menjadi terkesan statis. Ancaman yang dikhawatirkan adalah sikap masyarakat yang dikemudian hari tidak memelihara produk hasil pembangunan.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung dapat diungkapkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

1. Penyelenggara Program TMMD (KODIM 0609)

Pihak penyelenggara diharapkan terus untuk terus melakukan evaluasi, baik ditingkat internal tubuh tentara sendiri maupun evaluasi pada masyarakat, aparat desa dan instansi yang menjadi mitra, dengan meminta kritik dan saran kepada semua pihak yang terlibat terhadap kekurangan program ini agar dikemudian hari menjadi bahan koreksi. Saran lain adalah dengan terus meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan program dan penambahan kegiatan-kegiatan terutama kegiatan yang bersifat non-fisik seperti pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sosial.

2. Aparatur Desa Sukamaju

Pihak aparat desa Sukamaju sudah selayaknya memberikan pembinaan dan monitoring secara rutin terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat pasca program TMMD. Selain itu, saran lain adalah terus meningkatkan pelayanan masyarakat terutama aspirasi terhadap analisis kebutuhan masyarakat baik dibidang pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik, serta dengan terus mengajukan proposal dalam bentuk program pembangunan dan pengembangan ke berbagai instansi maupun sponsor untuk dapat menjaring mitra yang dapat membantu memajukan dan mengembangkan Desa Sukamaju.

3. Masyarakat

Masyarakat Desa Sukamaju diharapkan untuk terus memelihara dan menjaga produk hasil pembangunan baik itu produk pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah ibadah maupun pembangunan nonfisik seperti pemberdayaan keluarga, sosialisasi anti narkoba, sosialisasi kesadaran bela negara dan budaya tertib hukum. Setelah program TMMD ini, masyarakat diharapkan untuk dapat memanfaatkan hasil positif dari program ini seperti akses jalan yang baik untuk dapat dijadikan peluang usaha yang mampu meningkatkan pemasaran hasil pertanian.

